

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Kajian Teori

1. Media pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah, kata media menurut bahasa latin adalah medium yang artinya “perantara” atau “pengantar”. Menurut *Association for Education and Communication Technology* (AECT) menjelaskan media sebagai saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi dan sebagai segala bentuk (dalam Umar, 2014, hlm. 133). Sedangkan, menurut Azhar Arsyad (2011, hlm. 3) dalam bahasa Arab yaitu pesan yang dikirim melalui pengirim ke penerima pesan. Selain itu, menurut Criticos (dalam Daryanto, 2011, hlm. 4) media yaitu pembawa pesan dari pengirim ke penerima sebagai salah satu komponen komunikasi.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat yang dapat digunakan dan diduplikasi sehingga dapat digunakan secara baik untuk perantara pesan dari pengirim ke penerima pesan, hal ini dikarenakan media merupakan salah satu komponen yang dibutuhkan dalam proses komunikasi pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan tujuan instruksional dari yang membawa pesan atau informasi yang bermaksud untuk pengajaran antara sumber dan penerima (Heinich dalam Arsyad, 2011, hlm. 4). Dalam proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran media bisa digunakan untuk dipahami. Media pembelajaran bisa disebut sebagai media komunikasi karena pada hakikatnya proses pembelajaran juga merupakan komunikasi, dan media pembelajaran sangat penting untuk sarana yang menyalurkan pesan dalam pembelajaran.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang sesuai dalam pencapaian tujuan pembelajaran merupakan peranan media yang sangat menentukan (Miftah, 2013, hlm. 100). Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2010, hlm. 15), mengemukakan bahwa dalam proses belajar pemakaian media pembelajaran untuk dapat motivasi, minat yang baru dan

membangkitkan keinginan, membawa pengaruh-pengaruh psikologis siswa dan rangsangan kegiatan belajar.

Menurut Danim (dalam Umar, 2014, hlm. 139) manfaat media adalah :

- 1) Meningkatkan kecepatan belajar dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Dapat meningkatkan kemungkinan pendidikan bersifat individual.
- 3) Merencanakan pengajaran yang sistematis dan logis yang dapat memberikan dasar pengajaran.
- 4) Pengajaran dilakukan secara lancar.
- 5) Dapat meningkatkan kedekatan belajar.

Menurut Wina Sanjaya (2012, hlm. 70) media pembelajaran bermanfaat untuk :

- 1) Memahami suatu peristiwa tertentu atau menangkap suatu objek.
- 2) Manipulasi objek tertentu, peristiwa atau keadaan.
- 3) Menambah motivasi siswa dan gairah siswa.

Dengan demikian media pembelajaran memiliki fungsi manfaat yang bagus dalam kegiatan pembelajaran karena dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu merubah perilaku siswa.

c. Penggunaan dan Pemilihan Media Pembelajaran

Strauss dan Frost (dalam Indriana, 2011, hlm. 32) menyatakan bahwa dalam media pembelajaran memiliki sembilan faktor antaranya, perilaku pendidikan dan tingkat keterampilan, hubungan pembelajaran, batasan sumber daya institusional, sasaran pembelajaran, waktu dan tingkat keragaman, kesesuaian media dengan materi pelajaran, karakteristik siswa dan lokasi pembelajaran.

Sedangkan menurut Arief S. Sadiman, dkk (2011, hlm. 84) pemilihan media antarlain: (a) mempersentasikan halnya pada proses perkuliahan, (b) sudah menguasai media tersebut, (c) dapat memberikan penjelasan atau gambaran yang konkrit, dan (d) media dapat menarik gairah siswa dalam proses pembelajaran.

2. Rumah Belajar

Portal Rumah Belajar hadir untuk mengatasi ketidakseimbangan digital, khususnya pada konten yang berkualitas (Chabibie, 2016, hlm. 39). Rumah belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru agar proses pembelajaran dapat interaktif. Tidak hanya untuk guru, portal ini pun dimanfaatkan untuk siswa dalam proses pembelajaran yang dapat dipergunakan didalam atau diluar sekolah.

Portal Rumah Belajar mempunyai fitur yang sangat menarik yaitu Buku Sekolah Elektronik yang dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai tambahan referensi acuan belajar atau bagi para siswa yang tidak bisa memiliki buku belajar. Selain itu juga fitur Rumah Belajar yaitu Laboratorium Maya yang bisa dipergunakan secara *offline* atau *online*. Laboratorium Maya dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam menggunakan laboratorium maya secara *online* tetapi bisa juga secara *offline* yaitu dengan cara mengunduh laboratorium tersebut agar dapat dipergunakan dimanapun. Selain itu fitur Rumah Belajar pun ada kelas maya. Kelas maya merupakan kelas yang digunakan secara *online*, dipersiapkan oleh guru untuk memasukan bahan ajar atau materi ajar yang akan disampaikan pada pembelajaran saat itu dan siswa pun nantinya dapat mengakses proses pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru dimana pun. Kelas maya sama seperti proses pembelajaran dikelas yang dapat dipantau oleh guru dan juga bisa dipantau oleh orangtua juga.

Portal ini diajukan untuk siapa pun yang hendak belajar. Adapun manfaat yang diperoleh siswa dari Rumah Belajar adalah data portopolio, pengembangan siswa dan sebagai sumber belajar virtual. Sedangkan bagi guru adalah sebagai pembinaan profesi dan dapat menambah referensi.

Menurut Hasan (2016, hlm. 40) Rumah Belajar memiliki kelebihan yaitu:

- a. Adanya fasilitas untuk guru dan siswa.
- b. Adanya media pembelajaran yang multimedia.
- c. Mempunyai kumpulan soal-soal.
- d. Guru dapat membuat rancangan pembelajaran dan materi ajar.
- e. Siswa dapat mengembangkan kreativitas dan komunikasi.

3. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2012, hlm. 22), menyatakan bahwa dengan adanya hasil belajar mampu menghasilkan atau mengevaluasi yang sudah disampaikan dalam pembelajaran kepada siswa. Siswa akan diukur sejauh mana penguasaan materi yang sudah disampaikan oleh guru. Menurut Sudjana (2012, hlm. 22) hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang harus dimiliki sebagai pengalaman belajar.

Sedangkan menurut Namawi (dalam Susanto, 2013, hlm. 5) menyatakan bahwa hasil belajar ditentukan oleh skor yang diperoleh dari hasil tes. Warsito (dalam Depdiknas, 2012, hlm. 125) mengemukakan hasil dalam kegiatan pembelajaran ditandai perilaku positif yang relatif permanen yang ada pada diri orang yang belajar.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa hasil belajar adalah hasil dengan tingkat keberhasilan siswa pada kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam skor setelah siswa dapat menerima materi ajar sebagai pengalaman belajar.

b. Tujuan Hasil Belajar

Perubahan tingkah laku yang dimiliki siswa harus mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam mencapai hasil belajar siswa. Hasil belajar dilakukan pada evaluasi belajar prosedur hasil belajar diukur dalam bentuk lisan, tulisan dan melalui observasi. Hasil belajar yang diukur melalui lisan dan tulisan adalah aspek kognitif dan afektif. Sedangkan hasil belajar yang diukur melalui observasi mencakup aspek psikomotorik (Nasution, 2012, hlm. 4).

Hasil belajar merupakan tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran yang ingin dicapai untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami atau mengerti materi tersebut. Evaluasi mempunyai hubungan yang sangat erat dengan pengukuran hasil belajar.

Dalam setiap evaluasi diperoleh dari keputusan melalui pengukuran, evaluasi dilakukan setelah pengukuran. Pengukuran tingkat pencapaian siswa dapat dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengalaman belajar yang telah dipahami oleh siswa. Guru

memberikan evaluasi pembelajaran yang selanjutnya dapat dikembangkan langkah-langkahnya guna memperbaiki proses yang berikutnya.

c. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dapat diketahui dari hasil pembelajaran. Menurut Sudrajat (dalam Aunurrahman, 2013, hlm. 207) penilaian adalah penggunaan alat peragaan penilaian dan penerapan berbagai cara untuk mengetahui informasi sejauh mana proses pembelajaran siswa dan ketercapaian kompetensi siswa. Penilaian disini dapat diketahui sebaik apa hasil yang diperoleh pada siswa. Hasil penilaian bisa berupa angka atau naratif dengan kata-kata. Penilaian dilakukan agar kita dapat mengetahui hasil belajar, memberikan hasil dalam memperbaiki pembelajaran dan dapat mendiagnosis kesulitan dalam proses pembelajaran.

Dalam Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Pasal 1 Ayat (1) terdapat pengertian penilaian hasil belajar yaitu “Penilaian hasil belajar oleh Pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar”.

d. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Menurut Aunurrahman (2014, hlm. 27) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu :

1) Faktor Internal

a) Ciri khas/karakteristik siswa

Masalah yang ada pada diri siswa adalah dimensi siswa sebelum belajar yang berkenaan dengan pengalaman, minat dan kecakapan. Apabila siswa memiliki minat saat proses pembelajaran berlangsung, maka siswa akan mempersiapkan diri agar menjadi lebih baik. Namun sebaliknya, apabila siswa tidak memiliki minat dalam proses pembelajaran, maka siswa tersebut tidak akan mengikuti pembelajaran atau cenderung mengabaikan pembelajaran.

b) Sikap terhadap belajar

Sikap belajar yang diperhatikan pertama kali adalah saat awal proses pembelajaran berlangsung, karena jika awal pembelajaran sikapnya dapat bersemangat maka aktivitas selanjutnya akan terus bersemangat.

c) Motivasi belajar

Untuk dapat mendayagunakan potensi-potensi siswa yang ada pada dirinya dan potensi diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar, maka harus adanya motivasi dalam kegiatan belajar yang akan mendorong siswa.

d) Konsentrasi belajar

Masalah dalam proses pembelajaran adalah konsentrasi belajar, karena akan menjadi kendala yang akan dihadapi oleh siswa. Konsentrasi belajar tidak dapat diketahui oleh oranglain selain individu tersebut yang belajar .

e) Mengolah bahan belajar

Proses berpikirnya seseorang untuk mendapatkan informasi-informasi yang diterima sehingga menjadi lebih bermakna yaitu cara mengolah bahan belajar.

f) Menggali hasil belajar

Kendala di dalam proses pembelajaran adalah kesulitan dalam menggali pesan baru karena pesan baru memiliki keterkaitan dengan pesan lama.

g) Rasa percaya diri

Untuk dapat menghasilkan apa yang diinginkan maka siswa harus memiliki rasa percaya diri karena ketika seseorang pada umumnya akan melakukan aktivitas yang terlibat tentu pikirannya akan lebih terarah.

h) Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar merupakan perilaku seseorang yang sudah tertanam dalam dirinya untuk memberikan ciri dalam aktivitas belajar.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor guru

Dalam proses pembelajarn guru harus memiliki keterampilan dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya, mampu mengerjakan tugas dengan baik, dapat memfasilitasi kegiatan belajar, membimbing, memotivasi, dan memrikan pengalaman kepada siswa

agar dapat dukungan kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Apabila siswa menghadapi masalah yang dapat menghambat hasil belajar siswa, itu karena seorang guru yang tidak dapat melaksanakan fungsi-fungsi dalam pembelajaran.

b) Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya)

Didalam lingkungan sosial siswa dapat memberi pengaruh baik dan dapat juga memberi pengaruh buruk.

c) Kurikulum sekolah

Kurikulum sekolah jika terdapat perubahan, maka dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Kurikulum sekolah akan berdampak pada hasil belajar siswa dan proses pembelajaran.

d) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat berpengaruh penting terhadap hasil belajar siswa. Beberapa faktor tersebut diantaranya, guru harus bisa memanfaatkan sarana dan prasarana sehingga bisa lebih kreatif dan tidak jadi penghalang dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dari beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar diatas, faktor-faktor tersebut harus diatasi dan tidak menjadi penghalang dalam pelaksanaan pembelajaran yang menjadikan guru harus lebih kreatif agar pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan.

e. Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Semua aspek dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Aunurrahman (2013, hlm.120-121) dibawah ini adalah upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa:

- 1) Memberikan kesempatan siswa untuk berkreasi dalam proses belajarnya.
- 2) Diberikan harapan agar dapat melakukan pengamatan, penyelidikan dan eksperimen.
- 3) Siswa diberikan tugas individu dan kelompok.
- 4) Memberikan pujian terhadap siswa yang menjawab pertanyaan.

- 5) Menggunakan metode atau media yang dapat meningkatkan dalam proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari beberapa memiliki relevansi dengan penelitian penulis antara lain adalah:

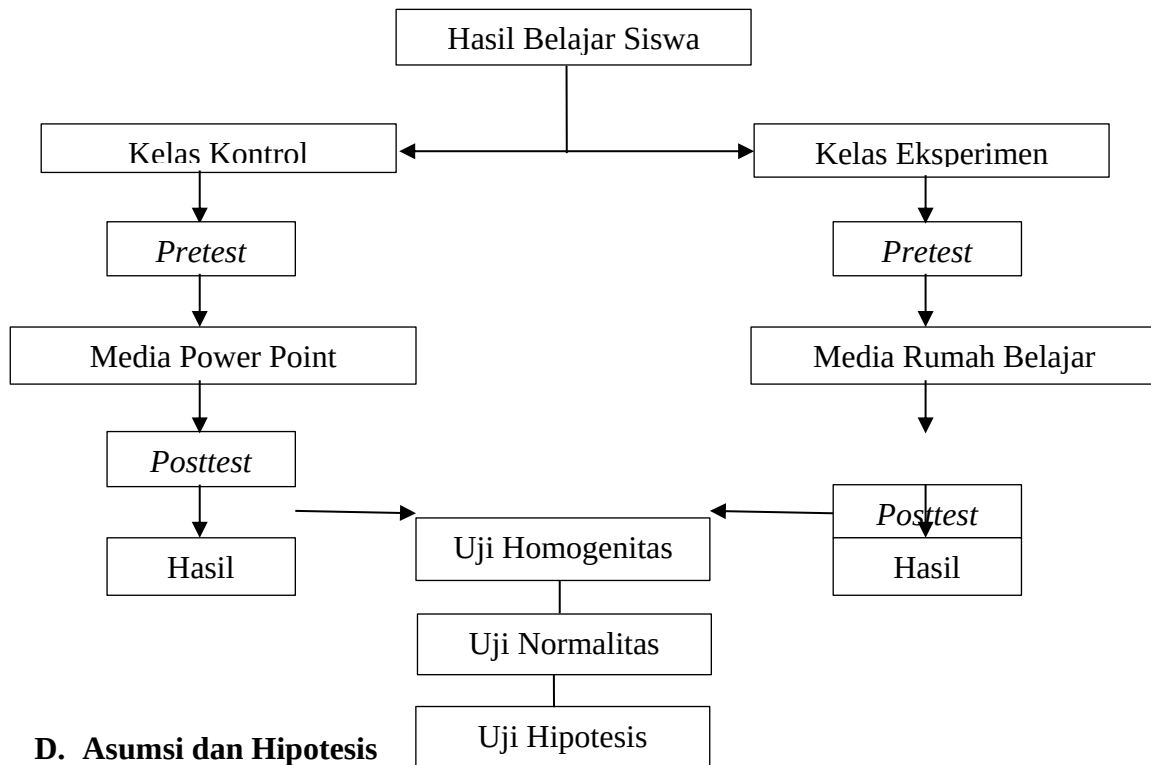
1. Meranty Foresti Hasan, Apriani Sulu Parubak, Radite Yogaswara (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Rumah Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas X MIA SMA SANTO PAULUS”. Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat peningkatan nilai rerata *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas X MIA. Nilai rerata *pretest* 1 hingga *pretest* 3 bersifat stabil atau bisa dikatakan kemampuan awal peserta didik tidak ada perbedaan yang signifikan. Setelah diberi perlakuan menggunakan Rumah Belajar dimana hasil kognitif peserta didik meningkat dilihat dari hasil *posttest* 1 hingga *posttest* 3.
2. M. Hasan Chabibie dan Wildan Hakim (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerimaan Teknologi dengan Kebergunaan WEB: Studi Kasus Portal Rumah Belajar Kemdikbud”. Penelitian ini menyatakan bahwa dalam penelitian terlihat, penilaian responden terhadap kemudahan media pembelajaran *online* (80,4%) lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran media *offline* (72,5%).
3. Bambang Warsita (2019) dengan judul “Pemanfaatan Rumah Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar”. Penelitian ini menyatakan bahwa Rumah Belajar dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, sarana pembelajaran kelas maya dan sarana untuk meningkatkan kualitas belajar.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran akan menjelaskan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 60), menyatakan bahwa kerangka pemikiran adalah model konseptual yang menjelaskan bagaimana hubungan antar variabel yang didefinisikan sebagai masalah. Menurut Suriasumantri (dalam Sugiyono,

2017, hlm. 60) kerangka pemikiran ini menjelaskan apa yang menjadi perkara masalah. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu:

Bagan 2. 1
Kerangka pemikiran



D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Suatu perkembangan prestasi belajar dapat dinilai dari hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pemilihan media pun siswa dapat mengembangkan prestasi belajarnya. Siswa tidak hanya mendengarkan ceramah guru di kelas yang membuat siswa kurang aktif dan proses pembelajaran tidak menyenangkan. Untuk meningkatkan hasil belajar perlu adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk itu penggunaan media rumah belajar sangat menunjang terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Dengan demikian, penggunaan media Rumah Belajar dijadikan salah satu media pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media rumah belajar.
- b. Hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran di rumah belajar lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan *power point*.